

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri maritim dapat didefinisikan sebagai semua perusahaan atau industri yang berkaitan dengan aktivitas laut. Yang termasuk didalamnya adalah transportasi laut, galangan kapal, pelabuhan kapal, dan penelitian. Di Indonesia kegiatan atau aktivitas laut sangat tinggi menimbang sebagian besar wilayah Indonesia adalah laut. Salah satunya adalah kapal perintis yang dimana meningkatnya kebutuhan untuk Wilayah Timur Indonesia. Kebutuhan terlihat dari banyaknya Pemerintah membangun kapal perintis guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan angkutan kapal laut wilayah timur Indonesia (Kemenhub,2017). Kapal Perintis sendiri adalah Kapal yang merintis suatu tugas yaitu menghubungkan pulau – pulau terpencil dengan beberapa fungsinya untuk menghubungkan daerah tertinggal, wilayah terpencil dan terluar yang belum berkembang, menghubungkan daerah yang moda transportasi lainnya belum memadai, dan menghubungkan daerah yang belum menguntungkan untuk dilayani secara komersial, baik oleh angkutan laut, angkutan sungai maupun angkutan penyeberangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Keputusan Direktur Jenderal Pehubungan Darat dan Kementrian Perindustrian tahun 2018 dimana Penetapan Lintas Penyebrangan Perintis Tahun 2019 terbanyak berada pada Wilayah Timur Indonesia, sedangkan galangan kapal yang berada di Wilayah Timur Indonesia untuk pekerjaan perbaikan, perawatan ataupun membangun kapal sangat minim, dengan prosentase untuk galangan Wilayah Barat Indonesia sebesar 91,971% dan Wilayah Timur hanya 8,029%, tentunya ini menjadi peluang besar membangun sebuah galangan dalam mendukung kebutuhan akan transportasi laut terutama kapal perintis.

Secara umum galangan kapal diartikan sebagai tempat yang dirancang untuk mengerjakan bangunan kapal baru dan perbaikan kapal. Galangan kapal biasanya dibangun di lahan yang luas karena objek pengerjaan yang besar di sertai fasilitas pendukung untuk menunjang akifitas dalam pembangunan ataupun perbaikan kapal (Samsul Latif, 2017).

Dalam perencanaan galangan kapal perlunya dilakukan pemilihan lokasi sebuah galangan bertujuan memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan dan untuk menunjang dari kegiatan kapal perintis. Perencanaan lokasi untuk sebuah galangan kapal tidak dapat dilakukan tanpa perhitungan yang matang dan harus memenuhi beberapa faktor antara lain adalah kondisi perairan, infrastruktur, jarak pelabuhan, industri perkapalan, rute pelayaran kapal perintis, dan sumber daya manusia.

Karena semua faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya membutuhkan galangan kapal yang memadai untuk mereparasi kapal perintis yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap angkutan laut di Wilayah Timur Indonesia, maka dibuatlah tugas akhir dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menunjang operasional kapal perintis.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah :

1. Apakah perlu dibangun galangan kapal untuk Wilayah Indonesia Timur ?
2. Dimana pemilihan lokasi yang terbaik untuk penempatan galangan kapal ?
3. Bagaimana jenis galangan dan tata letak yang terbaik untuk menunjang operasional kapal perintis ?
4. Bagaimana perhitungan ekonomi untuk perencanaan galangan ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Pemilihan lokasi terbaik untuk perencanaan galangan kapal.
2. Menentukan jenis pangedokan yang ekonomis dan mudah untuk digunakan.
3. Perencanaan tata letak galangan yang efektif dan efisien dalam hal produksi.
4. Mengetahui kelayakan investasi perencanaan galangan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan – batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pada penelitian ini penulis membatasi kebutuhan galangan kapal perintis hanya di Wilayah Timur Indonesia.
2. Fasilitas Galangan hanya untuk perbaikan Kapal Perintis.
3. Hanya menghitung biaya pembangunan dan operasional galangan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya uraian yang dalam tugas akhir ini dan untuk lebih mempermudah dalam membaca maka dibuat sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang dari perencanaan galangan kapal, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan kapal perintis, galangan kapal, sarana pokok galangan kapal, tata letak galangan, faktor – faktor pemilihan lokasi, dan metode penelitian yang akan dipakai untuk menyelesaikan permasalahan tugas akhir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang alur pikir, kebutuhan data yang akan digunakan, dan cara – cara pengerjaan metode penelitian dalam mendukung pengerjaan tugas akhir.

### **BAB IV DATA**

Pada bab ini merupakan pengumpulan data sekunder yang berkaitan tentang pemilihan lokasi, fasilitas galangan, dan faktor perhitungan biaya.

### **BAB V ANALISA**

Pada bab ini merupakan Analisa dari data – data yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir dari penelitian yang diambil dari hasil analisa dan saran mengenai manfaat serta kemungkinan kekurangan dalam tugas akhir ini untuk selanjutnya dilengkapi.